

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil evaluasi program *Resource Center* terhadap dukungan layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar penyelenggara pendidikan inklusif. Hasil tersebut didasarkan atas hasil analisis menggunakan model analisis CIPP (*Context evaluation, input evaluation, proses evaluation and product evaluation*). Adanya hasil tersebut tidak lepas dari analisis fungsi manajemen program yang didasarkan perencanaan program (*planning*), pengorganisasian program (*Organizing*), pengarah program (*actuating*) dan pengawasan program (*controlling*).

Hasil evaluasi yang didapatkan memberikan gambaran penting terkait keadaan program *Resource Center* terhadap dukungan layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar penyelenggara pendidikan inklusif. Banyak sekali dampak-dampak yang bisa didapatkan ketika *Resource Center* bisa berperan aktif sesuai dengan fungsinya. Termasuk SDM yang berperan aktif disana akan memperoleh wawasan dan pelajaran yang tidak bisa didapatkan ketika hanya fokus mengajar di SLB saja.

Dari semua *Resource Center* yang ada, memiliki satu hambatan yang sama yaitu terkait pembagian waktu kerja SDM antara tugas internal di SLB dan tugas di *Resource Center* itu sendiri. Akan tetapi dari permasalahan yang sama tersebut masih ada *Resource Center* yang bisa berjalan dan berfungsi dengan baik. Intinya disini adalah niat dan pengabdian dari SDM yang bertugas dan bergerak disana menjadi kunci. Hal tersebut terkait dengan kompetensi, kepemimpinan, *passion*, dan lingkungan kerja yang mendukung dan saling memotivasi. Dampak yang diperoleh ketika *Resource Center* mampu berperan

aktif sesuai fungsi arah tugasnya juga akan berpengaruh positif terhadap SLB sendiri dimana *Resource Center* berdiri. Akan tetapi konsekuensinya akan ada ekstra kerja yang harus dilakukan.

Evaluasi yang dilakukan yang di 3 *Resource Center* di Kota Bandung ini juga memberikan kesimpulan bahwasannya harus ada *effort* lebih untuk mau bergerak ketika ingin memajukan *Resource Center*. Dari mulai internalisasi visi-misi, pembuatan program, perumusan divisi, kerjasama dan perekrutan atau kerjasama dengan tim ahli serta sampai pelaksanaan program untuk ABK dimanapun yang membutuhkan advokasi serta layanan pendidikan. Bahkan termasuk bagaimana cara untuk memberikan pemahaman kepada guru ataupun pihak-pihak terkait tentang hak pendidikan yang harus diberikan kepada semua siswa apapun keadannya. Semua hal tersebut sangat berpengaruh terhadap implementasi pendidikan inklusif serta berperan penting dalam paradigma berkaitan dengan filosofi *education for all* serta pemenuhan hak-hak pendidikan anak. Jika *Resource Center* mampu mandiri dan bekerja secara profesional dan memiliki sarana prasaran yang memadai dalam berbagai hal, maka secara langsung juga akan menambah lapangan kerja dalam bidang pendidikan jika didukung regulasi dan monitoring yang baik dari Dinas terkait.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa implikasi yang didasarkan atas evaluasi yang telah dilakukan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context evaluation, input evaluation, proses evaluation and product evaluation*). Implikasi-implikasi tersebut sebagai berikut :

5.2.1 Sekolah Luar Biasa

1. Dalam implementasi pendidikan Inklusif tidak terlepas dari perluasan fungsi dan peran SLB sebagai *Resource Center*. *Resource Center*

berfungsi sebagai dukungan kekuatan (*supporting power*) dan dukungan profesional (*professional support*) bagi kelangsungan dan keberhasilan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Sekolah hendaknya mengupgrade diri dalam hal sistem maupun kebijakan bisa selaras dengan fungsi tersebut. Termasuk dalam dukungan dan pemenuhan kompetensi SDM yang nantinya akan ditugaskan khusus mengelola *Resource Center*.

2. Kinerja organisasi *Resource Center* harus memiliki desain dan pengelolaan yang memadai agar pada nantinya *Resource Center* bisa memenuhi standar pelayanan minimal dengan prinsip kemandirian, profesional dan manajemen pengendali mutu. Pengelolaan yang dimaksud meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan dan pertanggung jawaban. Kemudian harus memiliki kejelasan regulasi antara kebijakan sekolah (SLB) dengan tugas dan fungsi *Resource Center*.
3. Perlunya memahami prinsip manajemen berkaitan dengan koordinasi konsep visi-misi yang nantinya akan diberlakukan antara SLB dengan *Resource Center*. Kemudian *Resource Center* harus membuat regulasi khusus agar terjadi integrasi dalam berbagai aspek untuk mengoptimalkan fungsinya sebagai *supporting system* pendidikan inklusif. Terakhir adalah berkaitan dengan sinkronisasi tugas dan kewenangan antara SLB dan *Resource Center* agar berjalan searah berkaitan dengan infrastruktur, sumber daya manusia dan budget (sumber, kebutuhan dan sistem pengelolaan) agar tercipta *Resource Center* yang profesional dan bermutu.

5.2.2 Dinas Pendidikan

1. Peran serta stakeholders seperti Dinas Pendidikan sangat penting bagi suksesnya implementasi pendidikan. Dengan adanya sistem PPDB secara zonasi untuk sekarang, maka akan terbuka kemungkinan adanya siswa berkebutuhan khusus yang bisa mendaftar di sekolah terdekat. Hal tersebut pada nantinya akan memberikan dampak pada sistem pelayanan yang juga harus disesuaikan sekolah tempat anak mendapatkan pendidikan. Maka, perlunya sosialisasi dan pelatihan-pelatihan yang melibatkan *Resource Center* bisa menjadi solusi untuk bantuan teknis pada pelayanan dan pemberian solusi ketika sekolah menghadapi problem. Dinas pendidikan juga hendaknya mendorong sekolah-sekolah untuk menciptakan lingkungan dan kurikulum yang aksesibel bagi setiap peserta didik. Termasuk untuk Dinas Pendidikan hendaknya mengontrol dan member evaluasi kepada *Resource Center* yang sudah terbentuk di SLB serta memberikan apresiasi yang sepatutnya atas kerja keras mereka.
2. Implementasi SLB sebagai *Resource Center* hendaknya diikuti dengan regulasi dan praktik yang baik terkait mentoring/pengawasan yang diperlukan. Pengawasan yang dimaksud adalah meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut hasil pengawasan.

